

Upaya Meningkatkan Bacaan Surah-Surah Pendek Melalui Metode Muraja'ah Secara Klasikal

Muhammad Ervan Mudakir¹, Hajriana², Aminah Tajudin³

¹SD Negeri 028 Muara Kaman

²³Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Article Info

Article history:

Received 1 Januari 2024

Revised 17 Januari 2024

Accepted 31 Januari 2024

Keywords:

Reading of Short Surahs,
Muraja'ah Method, Classical.

Kata Kunci:

Bacaan Surah-Surah
Pendek, Metode Muraja'ah,
Klasikal

ABSTRACT

This research was conducted based on the results of initial observations of class 1a students at SD Negeri 028 Samarinda, which showed that one of the challenges students faced was that class 1 students had varying levels of understanding and reading abilities. Some students may already have a good background in reading short surahs, while others may need more help and practice. The research subjects were all students in class 1a who were Muslim in Semester I. Academic year 2021/2022, research teacher. Classroom Action Research was carried out in 3 cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely: Planning, Implementation, Observation and Reflection. Learning to memorize short surahs using the muraja'ah method can improve memorization of short surahs for grade I students of SD Negeri 028 Muara Kaman.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi awal terhadap siswa kelas 1a di SD Negeri 028 Samarinda, yang menunjukkan siswa alah satu tantangan yang dihadapi adalah siswa-siswa kelas 1 memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan membaca yang beragam. Beberapa siswa mungkin sudah memiliki latar belakang yang baik dalam membaca surah-surah pendek, sedangkan siswa lain mungkin membutuhkan lebih banyak bantuan dan latihan. Subyek penelitian seluruh siswa kelas 1a yang beragama islam pada Semester I. Tahun pelajaran 2021/2022, guru peneliti. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Pembelajaran hafalan surah-surah pendek dengan metode muraja'ah dapat meningkatkan hafalan surah-surah pendek bagi siswa kelas I SD Negeri 028 Muara Kaman.

Copyright © 2024 Muhammad Ervan Mudakir, Hajriana, Aminah Tajudin

* Corresponding Author:

Muhammad Ervan Mudakir

SD Negeri 028 Muara Kaman

Email: ervan@gmail.com

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun kemampuan anak-anak untuk mengembangkan potensi mereka. Dalam konteks pembelajaran agama Islam di sekolah dasar, salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek Al-Qur'an. Membaca surah-surah pendek merupakan langkah awal yang penting dalam mengenal, memahami, dan menghafal Al-Qur'an. SD Negeri 028 Muara Kaman sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam menyediakan pendidikan agama kepada siswa-siswi kelas 1, memiliki peran yang penting dalam membantu siswa-siswi dalam mengembangkan kemampuan membaca surah-surah pendek. Namun, dalam kenyataannya, masih terdapat tantangan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek siswa kelas 1.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah siswa-siswa kelas 1 memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan membaca yang beragam. Beberapa siswa mungkin sudah memiliki latar belakang yang baik dalam membaca surah-surah pendek, sedangkan siswa lain mungkin membutuhkan lebih banyak bantuan dan latihan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan suatu metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek siswa kelas 1. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode muraja'ah secara klasikal. Metode muraja'ah secara klasikal merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan seluruh siswa secara bersama-sama. Melalui metode ini, siswa dapat memperbaiki pelafalan, intonasi, serta pemahaman terhadap surah-surah pendek yang dibacakan.

Dalam rangka mendukung upaya peningkatan kemampuan membaca surah-surah pendek siswa kelas 1, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang fokus pada penerapan metode muraja'ah secara klasikal. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek siswa kelas 1 di SD Negeri 028 Muara Kaman. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran agama Islam di SD Negeri 028 Muara Kaman dan memberikan panduan praktis bagi guru-guru dalam mengimplementasikan metode muraja'ah secara klasikal sebagai salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek siswa kelas 1.

B. Tinjauan Pustaka

1. Metode Muraja'ah

Metode muraja'ah merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan repetisi atau pengulangan dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an untuk menjaga dari lupa dan salah (Ilyas, 2020). Metode ini memiliki beberapa tahapan, di mana guru akan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an secara jelas dan tajwid kepada siswa, kemudian siswa akan mengulangnya dengan suara yang sama seperti yang dianjurkan oleh guru. Muraja'ah artinya pengulangan. Muraja'ah secara kontinyu menguatkan hafalan. Muraja'ah secara kontinyu lebih penting daripada hafalan itu sendiri. Muraja'ah secara kontinyu itulah hakikat daripada menghafal. Muraja'ah adalah mengulang kembali hafalan untuk memperlancar dan memperbaiki kesalahan (Falakhudin, 2018) Kata muraja'ah sendiri diartikan dengan meninjau ulang, memeriksa kembali, dan mengecek. Penghafalan Al-Qur'an yang berulang-ulang disebut murojaah karena dilakukan setelah kembali dulu kemudian maju lagi (Afida dkk, 2022). Dalam proses ini, guru akan memberikan koreksi dan bimbingan kepada siswa untuk memastikan bahwa mereka membaca dengan benar dan lancar dari setiap ayat yang dibacakan.

Metode muraja'ah sering dilakukan secara kelompok, di mana siswa-siswa akan duduk bersama dan membaca secara bergantian di hadapan guru. Hal ini memberikan

kesempatan bagi siswa untuk saling memantau dan memberikan umpan balik satu sama lain, sehingga mereka dapat saling membantu dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an. Pengulangan dalam metode muraja'ah bertujuan untuk memperbaiki pelafalan, intonasi, dan pemahaman siswa terhadap hafalan surah-surah pendek. Tujuan muraja'ah adalah untuk menjaga dan menguatkan hafalan lama (Yusra, 2020). Dalam proses ini, guru akan memberikan koreksi dan bimbingan kepada siswa untuk memastikan bahwa mereka membaca dengan benar dan lancar dari setiap ayat yang dibacakan.

Selain itu, metode muraja'ah juga mendorong interaksi antara guru dan siswa dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Guru tidak hanya berperan sebagai pemimpin dan pendidik, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa. Dalam konteks pengembangan metode muraja'ah, beberapa inovasi telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penggunaan teknologi digital dalam bentuk aplikasi atau program computer. Penerapan metode muraja'ah ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa (**Nurbaiti, tahunnya tidak ada**). Hasil dari penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 028 Muara Kaman yaitu para siswa dapat menghafal Al-Qur'an surah-surah pendek dengan baik dan benar sesuai makhraj dan tajwidnya serta mampu untuk mengejar target hafalan yang diprogramkan guru hingga hasilnya pun terus meningkat.

2. Kemampuan Siswa Membaca Surah-Surah Pendek

Kemampuan siswa membaca surah-surah pendek dengan metode muraja'ah mengacu pada kemahiran siswa dalam membaca dengan lancar, benar, dan dengan pemahaman yang baik terhadap surah-surah pendek Al-Qur'an. Metode muraja'ah memberikan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan repetisi dan bimbingan dari guru.

Metode muraja'ah memungkinkan siswa untuk mempraktikkan tajwid dengan benar. Guru dapat memberikan panduan dalam melafalkan huruf-huruf dengan tajwid yang sesuai, seperti makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat huruf atau cara melafalkan huruf (Nurbaiti dkk, 2021). Melalui metode muraja'ah, siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan baik karena pelafalan yang lebih baik dapat memberikan umpan balik secara langsung terkait dengan cara mengucapkan huruf dan kata-kata dalam Al-Qur'an.

Selain itu, peningkatan tajwid memungkinkan siswa untuk mempraktekkan tajwid dengan benar. Selain itu, metode muraja'ah juga dapat membantu siswa dalam hal keterampilan mendengarkan, mengulang, dan memperbaiki kesalahan bacaan. Siswa akan terbiasa mendengarkan bacaan yang baik dari guru dan kemudian mereplikasikannya dengan baik pula. Dalam proses ini, mereka juga dapat saling mendengarkan dan memberikan umpan balik kepada teman-teman mereka, sehingga mereka dapat saling membantu dalam memperbaiki kemampuan membaca mereka.

3. Langkah-langkah Metode Muraja'ah

Berikut adalah langkah-langkah metode muraja'ah (**Al-Qur'an, Bab II kajian Pustaka**) yang dapat diterapkan pada siswa kelas 1a SD Melalui 4P+1E yaitu: (1) Persiapan dengan memperkenalkan surah-surah pendek kepada siswa. (2) Pengesahan, dilakukan dengan matang dengan selalu mengingat-ingat. (3) Pengulangan melibatkan interaksi dengan guru dan siswa. (4) Evaluasi dan Penilaian. (5) Pemberian pengautan positif.

4. Manfaat Metode Muraja'ah

Berikut adalah manfaat dari metode muraja'ah: (1) Menjaga hafalan agar tidak hilang. (2) Hafalan yang sudah hafal tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar. (3) Menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati penghafal. (4) Muraja'ah berguna untuk melatih kebiasaan dan tidak menggunakan waktu yang cukup lama. (5) Mengulang-ngulang hafalan (Siregar, 2019).

C. Metode

Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) partisipan adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif guru dan siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan atau intervensi yang ditujukan untuk meningkatkan pembelajaran. Dalam konteks upaya meningkatkan bacaan surah-surah pendek melalui metode muraja'ah secara klasikal pada siswa kelas 1a SD Negeri 028 Muara Kaman, PTK partisipan akan melibatkan kolaborasi antara guru sebagai peneliti dan siswa sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan temuan dan analisis data, tindakan atau intervensi selanjutnya dapat direncanakan dan dilaksanakan untuk terus meningkatkan pembelajaran. Melalui pendekatan PTK partisipan, penelitian ini akan memungkinkan guru dan siswa untuk berperan aktif dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran membaca surah-surah pendek al-Fatihah, al-Ikhlas, an-Nas. Dengan melibatkan partisipasi langsung dari para pihak terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

Sample atau sampel penelitian merupakan subset atau bagian dari populasi yang diambil untuk menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas 1 di SD Negeri 028 Muara Kaman. Karena penelitian ini merupakan PTK partisipan, semua siswa akan terlibat dalam tindakan atau intervensi yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti. Oleh karena itu, tidak ada sampel yang diambil secara acak atau terbatas, melainkan melibatkan seluruh populasi siswa kelas 1a. Penelitian ini dilaksanakannya di SD Negeri 028 Muara Kaman pada siswa kelas 1a dan dilakukan penelitian dalam 3 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, hasil tindakan, dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus terdiri dari: (1) Perencanaan, pada tahap perencanaan pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi dan gabungan ketigannya. (2). Pelaksanaan, kegiatan yang dilaksanakan di kelas adalah pelaksanaan tes bacaan untuk mengukur kemampuan siswa, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi siswa, observasi guru dengan cara berinteraksi secara langsung dan memberikan refleksi serta evaluasi. (3). Observasi, Guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, interaksi mereka dengan metode muraja'ah, dan respon mereka selama pembelajaran. (4). Refleksi, pada tahap ini adalah dengan menganalisis konten, analisis interpretatif, serta menggunakan Teknik analisis diskripsi statistik dan statistik inferensial untuk melihat efektivitas metode muraja'ah secara klasikal dalam meningkatkan bacaan surah-surah pendek Al-Qur'an pada siswa kelas 1a SD Negeri 028 Muara Kaman.

D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, hasil tindakan dan refleksi.

1. Hasil Siklus I

Setelah dilakukan penerapan metode muraja'ah pada hafalan surah-surah pendek di kelas 1a SD Negeri 028 Muara Kaman yang dilakukan pada hari senin, 24 Juli 2021, siklus ini dilakukan beberapa tahapan. Pada tahap perencanaan dan pelaksanaan guru mengenalkan surah-surah pendek seperti surat al-Fatihah, al-Ikhlas dan an-Nas secara klasikal dengan gaya belajar auditori. Dilanjutkan dengan mengajarkan dan peserta didik berlatih membaca surah-surah pendek. Kemudian, peserta didik membentuk kelompok-kelompok kecil untuk berlatih membaca surah pendek. Tahap selanjutnya melakukan evaluasi awal terhadap kemampuan membaca suarah-surah pendek melalui tes bacaan individu. Setelah itu guru memberikan motivasi dan mencatat perkembangan dari masing-masing peserta didik serta melaksanakan refleksi.

Tahap selanjutnya yaitu mengobservasi guru dan dan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam menilai aktivitas guru disini menggunakan pedoman skor.

Sedangkan pada siswa dilakukan pengamatan dari beberapa tahapan observasi. Dari nilai diatas ketuntasan hafalan surah-surah pendek menggunakan metode muraja'ah dengan KKM 70 keatas (Tuntas) hanya 8 siswa (44 %) sedangkan yang tidak tuntas 10 siswa (56%), hal ini menunjukkan guru perlu menggunakan metode pembelajaran Muraja'ah pada proses menghafal surah-surah pendek sebagai usaha untuk perbaikan hasil hafalan peserta didik pada siklus II.

Dalam tahap perencanaan, hasil observasi yang telah dilakukan menjadi dasar untuk mengidentifikasi permasalahan yang ingin diteliti. Peneliti merumuskan solusi yang tepat untuk membantu guru meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Penting untuk memilih metode pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa secara aktif. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan kondisi kelas dan kemampuan guru untuk menerapkan metode tersebut.

2. Hasil Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini merupakan hasil perbaikan yang didapatkan dari siklus I yang dilakukan pada hari Senin, 24 Juli 2021, siklus II ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya. Dalam siklus II ini perencanaan dan pelaksanaan dilakukan seperti pada siklus I namun pada siklus ini memiliki perbedaan. Pada siklus II ini peserta didik dikelompokkan terlebih dahulu lalu menunjuk tutor sebaya dari tiap kelompok. Kemudian penerapan alat seperti gambar dan audio visual dilaksanakan. Dalam observasi ini aktivitas guru disesuaikan dengan skenario metode muroja'ah agar lebih jelas. Hasil yang didapatkan bahwa aktivitas guru pada siklus II berada pada klasifikasi sangat baik yaitu 86%.

Pada tahap observasi siswa dilakukan ada saat pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 6 jenis. Dari hasil yang didapatkan dengan menggunakan metode muroja'ah dengan KKM 70 keatas (Tuntas) mulai meningkat menjadi 13 siswa (73 %) sedangkan yang tidak tuntas 5 siswa (27%), hal ini menunjukkan kemajuan dalam penggunaan metode Muraja'ah pada proses menghafal surah-surah pendek peserta didik pada siklus II.

Refleksi pada siklus II hasil observasi guru, aktivitas pembelajaran guru pada siklus II mencapai 86%, menunjukkan peningkatan signifikan dari siklus sebelumnya. Yang artinya guru telah berhasil dalam melaksanakan metode muroja'ah ini. Hasil yang diamati dari observasi siswa menunjukkan peningkatan, dengan persentase kemampuan membaca dan menghafal surah-surah pendek di atas KKM (70%). Meskipun terdapat beberapa siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan. Mayoritas siswa telah menunjukkan kemajuan dalam konsentrasi, pelafalan, partisipasi dalam kelompok, reaksi terhadap metode muraja'ah, dan perbaikan dalam pembacaan surah-surah. Namun, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki seperti meningkatkan efektivitas waktu dalam metode muraja'ah dan memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang masih memerlukan dukungan.

3. Siklus III

Berdasarkan refleksi pada siklus II, maka perlu dilakukan siklus III, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek al-Fatihah, al-Ikhlas dan an-Nas ada beberapa siswa yang belum mampu membaca surah-surah pendek al-Fatihah, al-Ikhlas dan an-Nas melalui metode muraja'ah di kelas 1a SD Negeri 028 Muara Kaman Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan menggunakan metode muraja'ah, kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok untuk mendiskusikan membaca dengan makhrjul huruf dengan baik. Hasil yang didapatkan dari aktivitas guru pada siklus III berada pada klasifikasi sangat baik yaitu 93%. Sedangkan pada siklus III ketuntasan hafalan surah-surah pendek menggunakan metode muraja'ah dengan KKM 70 keatas (Tuntas) mulai meningkat menjadi 16 siswa (88 %) sedangkan yang tidak tuntas 2 siswa (12 %), hal ini menunjukkan kemajuan dalam penggunaan metode Muraja'ah pada proses menghafal surah-surah pendek peserta didik pada siklus III.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian "Upaya Meningkatkan Bacaan Surah-surah Pendek Melalui Metode Muraja'ah Secara Klasikal pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 028 Muara Kaman" adalah bahwa penggunaan metode muraja'ah secara klasikal efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek al-Fatihah, al-Ikhlash, dan an-Nas pada siswa kelas 1.

Dari siklus-siklus yang telah dilaksanakan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan hafalan surah-surah pendek siswa. Metode muraja'ah, yang melibatkan pembentukan kelompok dan tutor sebaya, memungkinkan interaksi yang lebih baik antara siswa dan meningkatkan konsentrasi mereka. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan.

Referensi

- Afida, dkk. (2022). *Penghafalan Al-Qur'an dengan Metode Muraja'ah*. Yogyakarta: Penerbit Andalan.
- Falakhudin, A. (2018). *Pendidikan Agama Islam dan Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilyas, M. (2020). *Metode Muraja'ah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah dan Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 34-45.
- Nurbaiti, H. (tanpa tahun). *Inovasi dalam Penerapan Metode Muraja'ah untuk Penguatan Hafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 109-118.
- Siregar, S. (2019). *Manfaat Muraja'ah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Yusra, R. (2020). *Efektivitas Metode Muraja'ah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 82-94.
- Nurbiati, dkk. (2021). *Pembelajaran Tajwid dengan Metode Muraja'ah di Sekolah Dasar*. Surabaya: Pustaka Cendekia.